

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah dijelaskan pada pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan kemampuan kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Wijaya Kusuma pada Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur yaitu sebagai berikut :

1. Nilai hasil keseluruhan dari indikator motivasi perawat yang terdiri dari 2 variabel yaitu faktor eksternal dan faktor internal dari kedua variabel tersebut terbagi menjadi 11 sub variabel yaitu, hubungan dengan rekan kerja, keamanan kerja, hubungan dengan atasan, kondisi kerja, gaji, status kepegawaian, prestasi, pengembangan diri, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, dan tanggung jawab. Untuk sub variabel hubungan dengan rekan kerja nilainya 7,75 yaitu termasuk pada kategori rendah. Untuk sub variabel keamanan kerja nilainya 13,17 yaitu termasuk pada kategori sedang. Untuk sub variabel hubungan dengan atasan nilainya 13,04 yaitu termasuk kategori sedang. Untuk sub variabel kondisi kerja nilainya 9,63 yaitu termasuk kategori sedang. Untuk sub variabel gaji nilainya 11,25 yaitu termasuk kategori sedang. Untuk sub variabel status kepegawaian nilainya 7,88 yaitu termasuk kategori rendah. Untuk sub variabel prestasi nilainya sedang yaitu termasuk kategori sedang. Untuk sub variabel pengembangan diri nilainya 10,71 yaitu termasuk kategori sedang. Untuk sub variabel pengakuan nilainya 10,83 yaitu termasuk

kategori sedang. Untuk sub variabel pekerjaan itu sendiri nilainya 9,63 yaitu termasuk kategori sedang dan untuk sub variabel tanggung jawab nilainya 9,17 yaitu termasuk kategori rendah. Dari indikator motivasi diketahui bahwa motivasi terendah perawat di Instalasi Rawat Inap Wijaya Kusuma di pengaruhi oleh hubungan dengan rekan kerja, status kepegawaian dan tanggung jawab.

2. Nilai hasil keseluruhan dari indikator kemampuan kerja perawat yang terdiri dari 2 variabel yaitu pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Untuk variabel pengetahuan (*knowledge*). Untuk variabel pengetahuan (*knowledge*) nilainya 11,42 yaitu termasuk pada kategori sedang. Untuk variabel keterampilan (*skill*) nilainya 11,29 yaitu termasuk pada kategori sedang. Dari indikator kemampuan kerja diketahui bahwa kemampuan kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Wijaya Kusuma adalah termasuk dalam kategori sedang yang dimana kategori tersebut di pengaruhi oleh pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka Penulis ingin menyampaikan saran yang kiranya bermanfaat bagi Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur khususnya di Instalasi Rawat Inap Wijaya Kusum. Adapun saran yang diberikan untuk rumah sakit adalah :

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan pimpinan dan perawat di Instalasi Rawat Inap Wijaya Kusuma meningkatkan komunikasi baik secara horizontal dengan tim kerja maupun secara vertikal dengan pimpinan atau manajemen rumah sakit agar dapat terkontrol dengan baik dan motivasi kerja perawat dapat meningkat karena motivasi merupakan hal penting dalam mencapai target pekerjaan.
- b. Diharapkan Rumah Sakit membuat TNA (*Training Need Assesment*) untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan pelatihan masing-masing pegawai baik secara formal maupun informal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Selain itu mengadakan sosialisasi kepada keluarga pasien guna menambah ilmu/pengetahuan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh keluarga pasien pada sesi tanya jawab karena pertanyaan yang diajukan oleh keluarga pasien adalah ilmu baru yang mungkin saja perawat baru saja menerima pertanyaan tersebut. Selain itu, pihak rumah sakit diharapkan untuk memberikan fasilitas mengadakan kunjungan pada rumah sakit lain setiap minimal 3 bulan sekali guna mengevaluasi kegiatan yang dirasa kurang dalam pelayanan yang diberikan pada pasien.

2. Bagi Peneliti Lain

- 1) Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel kinerja
- 2) Menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada perawat sebagai penilaian pembandingan